

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi dimensi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat manusia itu sendiri. Menurut UU RI No.12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal sangat diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan berprestasi.

Penyelenggara pendidikan salah satunya yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi setelah pendidikan menengah, yang mencakup pada pendidikan program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (UU RI No.12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 2). Dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa akan mendapatkan gelar akademis sesuai dengan program pendidikan yang ia tempuh.

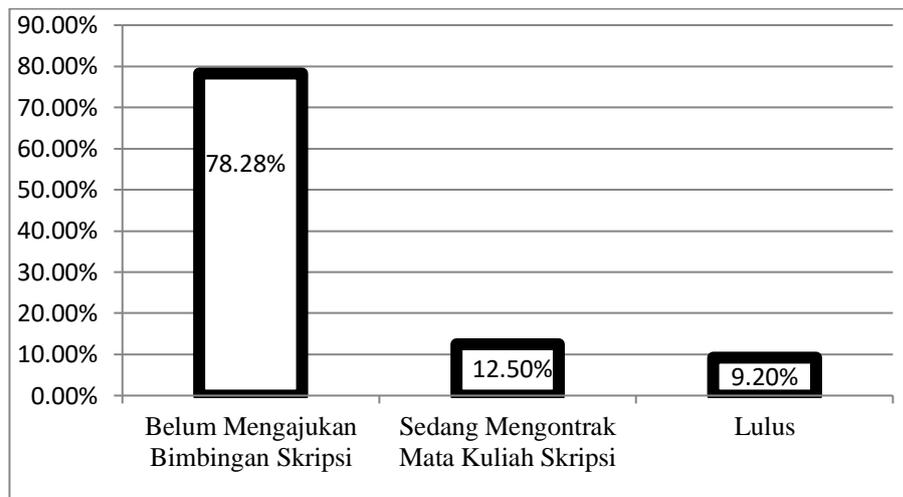
Untuk mendapatkan gelar akademis tersebut mahasiswa harus terlebih dahulu menyelesaikan karya tulis yang merupakan suatu tugas akhir, dimana karya tulis ini merupakan muara dari pengalaman belajar selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang didasari oleh hasil dari penelitian di lapangan serta harus ditulis dengan tata cara penulisan karya ilmiah. Pada program pendidikan sarjana karya tulis yang dimaksud adalah skripsi. Dalam buku Panduan Penulisan Skripsi FKIP Universitas Jambi (2018:2) menyebutkan bahwa terdapat beberapa dimensi yang membedakan skripsi dengan karya tulis lainnya, diantaranya yaitu antara lain: (1) prinsip objektivitas, (2) empiris, (3) prosedural, (4) rasional berdasarkan rasio pemikiran dan penalaran yang logis, dan (5) orisinal.

Sebagai suatu tugas akhir, skripsi akan sangat menentukan waktu penyelesaian serta kualitas pendidikan mahasiswa. Bagi mahasiswa tingkat akhir skripsi sering kali dianggap sebagai momok yang begitu mengerikan. Tak dapat dipungkiri bahwa telah banyak mahasiswa tersendat dalam penyelesaian skripsi hingga batas akhir dari masa perkuliahannya. Dalam Permendikbud No.49 tahun 2014 tentang SN DIKTI pasal 17 ayat 3 menyebutkan bahwa masa studi untuk program sarjana adalah selama 4 sampai 5 tahun, kemudian di amandemen pada Permendikbud No.3 tahun 2020 SN DIKTI tahun 2020 yaitu pada pasal 17 menjadi paling lama 7 tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat atau sarjana terapan.

Selanjutnya dalam buku Peraturan Akademik Universitas Jambi (2020) pasal 14 ayat 1 mengatakan bahwa beban studi pada program sarjana sekurang-kurangnya adalah 144 sks dengan masa studi paling lama 7 tahun akademik. Dari beberapa peraturan diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dikategorikan mahasiswa tingkat akhir yaitu adalah mahasiswa yang saat ini berada pada masa studi antara 4-7 tahun akademik, atau mahasiswa yang saat ini berada pada semester 8-14. Ketika mahasiswa telah mencapai batas maksimal tahun akademik namun belum menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa tersebut akan di DO (*Drop Out*).

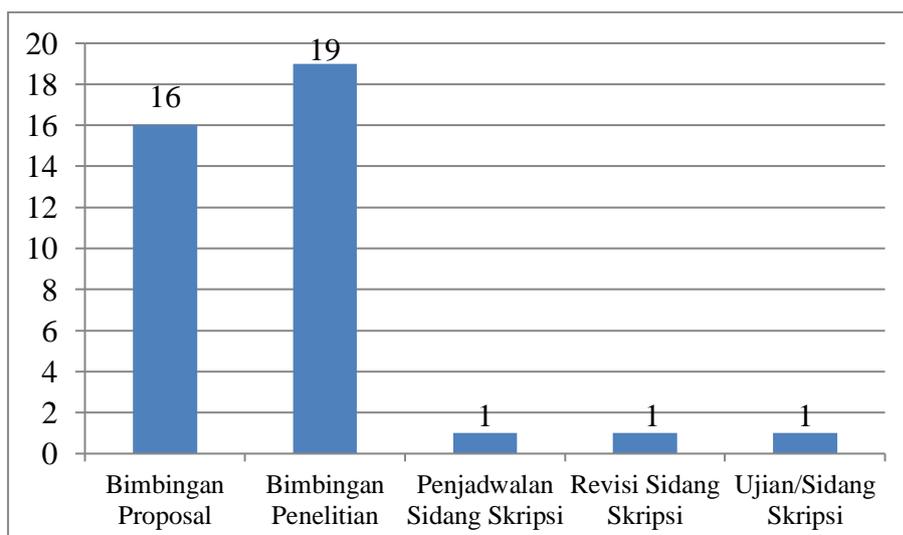
Fenomena dilapangan dan berdasarkan observasi pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada 25 Februari 2021, peneliti mendapatkan informasi bahwa untuk di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi khususnya pada angkatan 2016/2017 masih terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsinya. Dimana dari 152 mahasiswa terdapat 19 mahasiswa yang masih belum mengajukan bimbingan tugas akhir, 119 mahasiswa sedang menjalani proses bimbingan tugas akhir dan hanya 14 mahasiswa saja yang telah menyelesaikan pendidikannya di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

Hal tersebut dapat dikatakan karena berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari pihak akademik di lingkungan Program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dengan gambaran sebagai berikut:



**Diagram 1.1 Data proses bimbingan skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2016/2017 pada tahun 2021**

Selanjutnya, peneliti kembali mendapatkan data terbaru dari Tim Tugas Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling yaitu pada tanggal 30 Januari 2023, dimana masih terdapat 38 dari 152 mahasiswa atau 25% mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2016/2017 yang belum menyelesaikan tugas akhirnya, yang akan digambarkan pada diagram dibawah ini.



**Diagram 1.2 Data proses bimbingan skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2016/2017 pada 30 Januari 2023**

Penyelesain skripsi sering kali memakan waktu yang lama, sehingga memperpanjang masa studi mahasiswa, yang tentunya akan merugikan mahasiswa itu sendiri. Masih banyak mahasiswa yang menunda-nunda untuk menyelesaikan skripsi. Penundaan dalam mengerjakan tugas seperti ini dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi akademik sering muncul pada pelajar dan mahasiswa (Fatimah dalam Nurmalia dkk, 2020:91). Sering sekali mahasiswa akan merasa putus asa ketika mendapatkan masalah dalam mengerjakan skripsinya. Namun hal tersebut tidak akan terjadi kepada individu yang memiliki konsep diri positif atau tinggi.

Seseorang dengan konsep diri yang tinggi ketika awalnya tidak berhasil, akan mencoba cara yang baru, dan bekerja lebih keras. Ketika masalah timbul, seseorang dengan konsep diri yang kuat tetap tenang dalam menghadapi masalah dan mencari solusi, bukan memikirkan kekurangan dari dirinya. Sebaliknya konsep diri yang rendah dapat menghalangi usaha meskipun individu memiliki keterampilan dan menyebabkan mudah putus asa. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri membuat mahasiswa lebih yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas akhirnya yang menjadi tanggung jawabnya, tidak membuang-buang waktu dan akan berusaha sekuat tenaga agar pendidikannya dapat diselesaikan.

Pemaparan dan fenomena lapangan yang ada maka peneliti menyadari bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap hal tersebut agar menjadi suatu pengetahuan serta menjadi suatu pembelajaran agar hal mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan tepat waktu, oleh

karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “**Konsep Diri Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi**”.

## **B. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah, agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya membahas permasalahan tentang :

1. Penelitian ini berfokus pada konsep diri mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi.
2. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana progress penyelesaian skripsi mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017?
2. Bagaimana konsep diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi?
3. Apa yang melatarbelakangi terlambatnya mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk:

1. Mengetahui progres penyelesaian skripsi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017.
2. Mengetahui bentuk konsep diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi.
3. Mengetahui hal yang melatarbelakangi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, diharapkan Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, dan dapat dijadikan sumber pembelajaran terutama tentang konsep diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

###### b. Bagi penulis

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan dan mengembangkan penelitian selanjutnya, memberikan sumbangan ilmu

pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dalam bagi penulis dalam apabila mendapatkan klien dengan permasalahan yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menumbuhkan konsep diri mereka sehingga dapat meminimalisir mahasiswa untuk mendapatkan permasalahan yang sama.

### b. Bagi konselor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi acuan dalam membantu klien mengentaskan permasalahannya.

## **F. Definisi Operasional**

1. Skripsi merupakan sebuah karya tulis akademis yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada masa akhir studinya yang menjadi syarat bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan pada programsarjana untuk menyelesaikan pendidikannya sehingga mendapatkan gelar sesuai dengan program pendidikan yang ditempuhnya.
2. Konsep diri dalam penelitian ini mengacu kepada bentuk penilaian, pandangan dan kepercayaan diri individu terhadap dirinya sendiri.

### G. Kerangka Konseptual

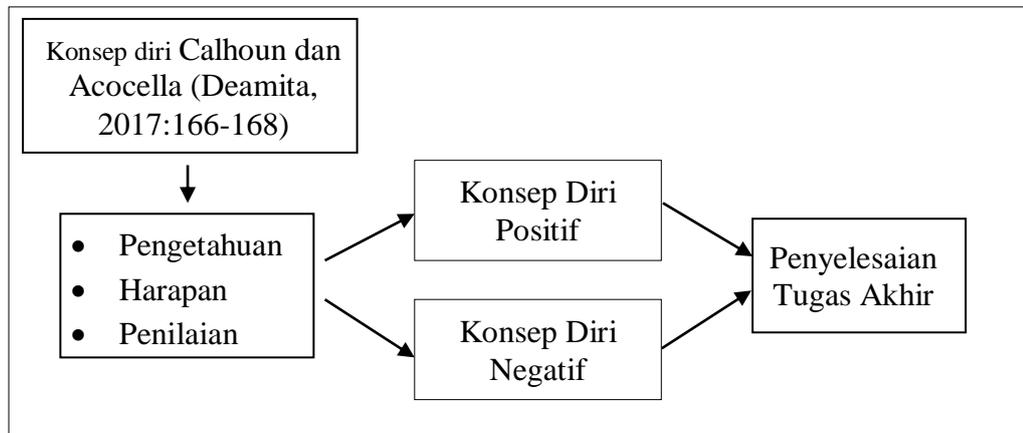


Diagram 1.3 Kerangka Konseptual